**SOEKAWATI PRESIDEN NEGARA INDONESIA TIMOER**

Den Passer, 24 Des.:

DALAM sidang konperensi Den Passer pagi kemarin, sesoedah diadakan doea kali pemilihan kembali. TJOKORDE GDE RAKE SOEKAWATI dipilih mendjadi presiden sementara Negara Indonesia Timoer. Rapat itoe berdjalan dalam soeasana jang tegang (sepannen) Ada tiga tjalon2 jaitoe Soekawati, Mr. Tadjoeddin Noor bekas ketoea P.N.I. Soelawesi dan Nadjamoeddin Daeng Malewa. Demikian dikabarkan spesial koresponden Aneta-A.N.P. dari Den Passer.

Pada pemoengoetan soeara pertama dilakoekan diantara 68 soeara, jang mana terdiri dari 31 soeara boeat Soekawati, 24 boeat Tadjoeddin Noor, dan 13 Daeng. Malewa.

Dalam pemoengoetan kembali soeara pertama Daeng Malewa mendapat soeara berkoerang jaitoe: 31 soeara boeat Soekawati, 31 boeat Tadjoeddin Noor dan 6 boeat Nadjamoedin. Dan pada pemoengoetan soeara kembali kedoea, dimana pemoengoetan soeara diambil atas djoemlah jang sama jaitoe 68 soeara, dan jang terbanjak diantara 2 orang itoelah jang akan menang, ternjata bahwa Soekawati mendapat soeara 36 dan Tadjoodin Noor 32 soeara. Dengan demikian Soekawati dipilih sebagai peresiden sementara Negara Indonesia Timoer.

**RIWAJAT SOEKAWATI MENOEROET A.N.P.**

SOEKAWATI lahir 15 Januari 1899 di Oeboed-Gianjar Bali, Ia tamat sekolah rendah di Bali dan opleidings-school boeat pegawai Indonesia. Ditahoen 1918 sebagai kandidat pegawai Indonesia pada Kontrolir di Badoeng-Bali kemoedian mendjadi mantri politie Den Passer. Ditahoen 1919 ia mendjadi poenggawa (kepala distrik), kedoedoekan mana dikerdjakan oleh Soekawati hingga th. 1927, dan ditahoen itoe ia ditetapkan mendjadi anggota collega gedeledeerde di Volksraad dan bertempat tinggal di Djakarta. Th. 1924 dipilih mendjadi anggota Volksraad. Tahoen 1931 pergi ke Eropa memenoehi peladjarannja. Di Paris dia mendjadi kepala bagian Bali dari evposisi Belanda pada pertoendjoekan koloniaal internasional di Paris. Beliau djoega mengadakan perdjalanan ke negeri Belanda dan mempeladjari tentang koperasi, perternakan dan pertanian, jang mana ia dalam th. 1932 kembali ke Indonesia dan memadjoekan seboeah raport. Sampai th. 1931 ia mendjadi anggota college van gedeledeerde dan sampai invasi Djepang ia mendjadi anggota Volksraad. Ia telah mendoedoeki berbagai komisi dimana bersama dengan dr. J.H.A. Logemann oentoek menjelidiki soal hoekoem2 dasar Indonesia. Didjaman Djepang ia masih bekerdja mempersiapkan Paroemsi Agoeng Paroeman Agoeng (Bali raad) jang mana ia mendjadi anggota sampai sekarang Dalam konperensi Malino Juli ia dipilih mendjadi ketoea komite-oemoem (generale komitee) dan merangkap ketoea kontak komite.